

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) pada tahun 2013-2017. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diteliti sebanyak 87 sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis pada penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, uji R², uji statistic t yang diuji dengan menggunakan SPSS *for windows version* 23.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H1 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang ingin tetap menjaga kredibilitasnya sehingga perusahaan mengganti auditor eksternalnya dan seorang auditor ditugaskan

dalam perusahaan selama 3 tahun untuk mengaudit dan apabila lebih dari 3 tahun maka seorang auditor bisa saja kehilangan sikap independennya, namun hasil yang didapat menjelaskan bahwa seorang auditor independen maupun tidak independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

2. Komisaris Independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H2 diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan melalui dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan sehingga dianggap dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H3 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional yang memiliki rasio besar maupun yang memiliki rasio kepemilikan institusional kecil tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, kejadian tersebut menjelaskan bahwa kepemilikan institusional kurang dapat memberi pengawasan terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan sehingga dapat menghasilkan nilai integritas keuangan yang tinggi.
4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H4 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa

kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham yang dimiliki manajemen maupun saham yang tidak dimiliki manajemen masih kurang dapat menyelaraskan kepentingan, yakni manajemen cenderung kurang memperhatikan keputusan yang diambil untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dinilai berintegritas, sehingga tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

5. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H5 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena komite audit kurang dapat memfasilitasi komunikasi antar pembuat laporan keuangan dan memastikan terpenuhinya standar, dengan kata lain bahwa fungsi komite audit sebagai pengawas dan fasilitator dalam mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit tidak berjalan dengan seharusnya, sehingga komite audit kurang mampu mengurangi kecurangan terhadap laporan keuangan dan meningkatkan laporan keuangan.
6. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang artinya H6 ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena *financial distress* atau kesulitan keuangan pada perusahaan terjadi karena laporan keuangan yang kurang memiliki unsur andal dan relevan, yakni apabila laporan keuangan tersebut baik maka akan

selalu menerapkan unsur yang andal dan relevan sehingga pengguna laporan keuangan dapat menjadikannya acuan untuk pengambilan keputusan. Jadi, meskipun perusahaan sedang mengalami *financial distress* ataupun tidak laporan keuangan tersebut dapat digunakan dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran bagi peneliti berikutnya:

1. Data sampel perusahaan harus di outlier sebanyak 10 data karena memiliki nilai *z-score* diatas 2,50 dan dibawah -2,50.
2. Pada penelitian ini terjadi kasus heteroskedastisitas pada komisariss independen dan financial distress, sehingga penguji melakukan logaritma natural untuk mengobati terjadinya kasus heteroskedastisitas.

5.3 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa melakukan seleksi berdasarkan sub-sektor bisnisnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan periode pengamatan, dan menggunakan penambahan variabel independen dan sebaiknya melakukan pengembangan penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Indrasari., Willy S. Y., dan Dedik N. T. 2016. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi. Volume XX, No. 01, Januari 2016: 117-133*
- Beasley, M. 1996. An Empirical Analysis Of The Relation Between The Board Of Director Composition And Financial Statement Fraud. *The Accounting Review. Vol. 71. Pp.443-465.*
- Budi Setiawan. 2015. "Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan. Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012". *Jom FEKON Vol.2 No.2 Oktober 2015*
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J., Lang, L. (1999). "Expropriation of minority shareholders: evidence from East Asia". *Policy Research paper 2088.*
- Dade Nurdiniah, Endra Pradika. 2017. "Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements". *International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(4), 174-181*
- Daniel Salfauz Tawakal Putra, Dul Muid. 2012. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*
- Dermawan Sjahrial. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 4th)*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Eisenhardt, M. Kathleen. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review". *Academy of Management Review, Vol. 14, No. 1, 57-74*
- Faris Rekzy Ghiyatsul Haq, Leny Suzan, Muhamad Muslih. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *ASSETS, Volume 7, Nomor 1, Juni 2017: 41-55.*
- Gusti, I A. A. P. Cinantya dan Ketut, N. L. A. Merkusiwati. 2015. "Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3(2015)*

- Ida Ayu Sri Gayatri, I Dewa Gede Dharma Suputra. 2013, "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 345-360
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF
- Inosensius Istiantoro, Ardi P., Herry R., 2017. "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI". *AKUNTABEL Volume 14, No. 2 2017*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat
- Jackie D. V., Claude L., dan Bozec Y. 2010. "Corporate Ownership Structure And Innovation In Canada"
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Kieso E. Donald, dan Weygandt J Jerry & Warfield Terry D. 2014. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Empat belas, Jakarta. Penerbit : Erlangga
- Mudasetia, Nur Solikhah. 2017. "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 Desember 2017*
- Mudrajad Kuncoro. 2009. "Mahir Menulis." *Jakarta. Erlangga*.
- Ni Kadek Harum Sari Dewi, I Made Pande Dwiana Putra. 2016. " Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.3.Juni (2016) 2269-2296*
- Ni Putu Yani Wulandari, I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3 (2014): 574-586

- Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi. R. 2015. Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pancawati Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *Kajian Akuntansi, Vol. 2 No. 1 Februari 2010 : 61 – 76*
- SK Menteri Keuangan no. 17/PMK.01/2008
- Statement of Financial Concept (SFAC) No. 2
- Tendy Haruman. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*
- Wahyu Widarjo dan Doddy Setiawan. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11, Nomor 2, Agustus 2009 : 107-119*.
- Watts, R..L. Zimmerman J. L. 1990. Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review, Vol 65. No. 1. January 1990. pp. 131-156*
- Welvin I Guna, Arleen Herawaty. 2010. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12, Nomer 1. April 2010 : 53-68*
- Widi Hidayat, Elisabet. 2008. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia”. *Volume 1 Nomor 1, Mei 2010*
- Zendra Ariantoni. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesulitan Keuangan/ Financial Distress, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (April) 2017*